

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA BANK BCA SYARIAH

Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan¹, Alpi Sahrianti Ritonga², Intan Mutia³, Sridevi Lumban Batu⁴

Universitas Malikussaleh¹

*Jl. Kampus Bukit Indah, Blang Pulo, Muara Satu Kota Lhokseumawe Aceh
Universitas Malikussaleh²*

*Jl. Kampus Bukit Indah, Blang Pulo, Muara Satu Kota Lhokseumawe Aceh
Universitas Malikussaleh³*

*Jl. Kampus Bukit Indah, Blang Pulo, Muara Satu Kota Lhokseumawe Aceh
Universitas Malikussaleh⁴*

Jl. Kampus Bukit Indah, Blang Pulo, Muara Satu Kota Lhokseumawe Aceh

[Fauzulkhakim@unimal.ac.id¹](mailto:Fauzulkhakim@unimal.ac.id)

[alpi.200440077@mhs.unimal.ac.id²](mailto:alpi.200440077@mhs.unimal.ac.id)

[intan.200440104@mhs.unimal.ac.id³](mailto:intan.200440104@mhs.unimal.ac.id)

[sridevi.200440089@mhs.unimal.ac.id⁴](mailto:sridevi.200440089@mhs.unimal.ac.id)

ABSTRACT

A good company must have a stable or ideal cash flow. The ideal cash flow condition is when the incoming and outgoing cash flows are balanced. However, there are three problems that can cause non-ideal cash flow, namely cash flow deficit problems, cash flow problems, and cash flow surplus problems. If cash inflows are less than cash outflows, the company will face an unprofitable cash deficit problem. The purpose of this study is to determine the level of cash flow statements to assess financial performance at Bank BCA Syariah. the discovery procedure was carried out without using statistical or quantitative methods. The results of the study show that the financial performance of PT Bank BCA Syariah from 2019 to 2022 both in terms of cash ratios, ROE, ROA and ROI is quite good and reliable. The company's ability to manage cash, equity, total assets and investments also looks good. However, it is necessary to watch out for profit turnover and total asset turnover which need further attention.

Keywords: *Cash Flow, Financial Performance*

ABSTRAK

Sebuah perusahaan yang baik harus memiliki arus kas yang stabil atau ideal. Kondisi arus kas yang ideal adalah ketika pemasukan dan pengeluaran kas seimbang. Namun, terdapat tiga masalah yang dapat menyebabkan arus kas tidak ideal, yaitu masalah defisit arus kas, masalah arus kas, dan masalah surplus arus kas. Jika arus kas masuk lebih kecil daripada arus kas keluar, maka perusahaan akan menghadapi masalah defisit kas yang tidak menguntungkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada Bank BCA Syariah, Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan fenomena yang terjadi pada laporan arus kas PT Bank BCA Syariah dari tahun 2019 hingga 2022. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian di mana prosedur penemuan dilakukan tanpa menggunakan metode statistik atau kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bank BCA Syariah dari tahun 2019 hingga 2022, dilihat dari rasio kas, ROE, ROA, dan ROI, telah cukup baik dan dapat diandalkan. Kemampuan perusahaan dalam mengelola kas, modal sendiri, total aset, dan investasi juga terlihat baik. Namun, perlu diwaspadai terhadap perputaran keuntungan dan perputaran total aset yang perlu diperhatikan lebih lanjut.

Kata Kunci: *Arus Kas, Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Arus kas atau cash flow adalah suatu laporan keuangan yang mencakup pengaruh masuk dan keluarnya kas dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan perusahaan serta perubahan bersih dalam sumber kas selama periode tertentu. Definisi arus kas ini didasarkan pada PSAK No.2. Arus kas menggambarkan aliran masuk dan keluar kas atau sumber keuangan. Laporan arus kas merangkum penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode waktu tertentu, biasanya satu tahun fiskal. Laporan ini menunjukkan bahwa informasi mengenai arus kas lebih dapat diandalkan dibandingkan neraca atau laporan laba rugi. Neraca mengukur posisi keuangan pada satu titik waktu, sedangkan laporan laba rugi berisi banyak item non-kas yang berubah-ubah, seperti pembiayaan pensiun dan penyusutan. Sebaliknya, laporan arus kas fokus pada perubahan dalam akuntansi dan mencerminkan apa yang benar-benar penting bagi pemegang saham, yaitu kas yang tersedia untuk operasi dan investasi perusahaan (Nugrahani 2013).

Para pemimpin perusahaan harus senantiasa membuat keputusan tentang masa depan, dan kualitas informasi yang mereka gunakan akan mempengaruhi keputusan tersebut. Manajer bisnis memerlukan informasi untuk mengambil keputusan di masa depan, terutama informasi mengenai perkiraan masa depan. Salah satu sumber informasi yang penting untuk pengambilan keputusan ini adalah laporan keuangan.

Manajemen perusahaan bertanggung jawab untuk menyusun dan menyampaikan laporan keuangan tahunan. Manajemen dapat menentukan format dan konten laporan non-keuangan sesuai kebutuhan mereka. Mereka juga tertarik dengan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, karena informasi ini berguna dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Salah satu sumber informasi penting dalam laporan keuangan adalah laporan arus kas. Informasi mengenai arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan kas. Selain itu, kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas di evaluasi. Saat membuat keputusan keuangan, manajer bisnis harus mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dan sumber daya keuangan lainnya. (Rahmat, 2017)

Laporan keuangan saja tidaklah cukup untuk menganalisis sebuah perusahaan. Laba bersih perusahaan tidak menjamin bahwa perusahaan memiliki cukup sumber keuangan untuk menjalankan operasi, investasi, dan membayar hutang. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis efisiensi perusahaan dalam mengelola kas. (Rahayu, 2017)

PT Bank BCA Syariah adalah perusahaan publik yang beroperasi di Indonesia. Sebagai perusahaan saham gabungan, perusahaan ini tidak membatasi jumlah pemegang saham dan menawarkan saham kepada publik. Investor pasti membutuhkan informasi yang jelas tentang perusahaan sebelum melakukan investasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bank BCA Syariah.

Kas dan setara kas PT Bank BCA Syariah pada tahun 2019 sebesar Rp 360,6 Miliar, meningkat menjadi Rp 502,9 Miliar pada tahun 2020, dan naik lagi menjadi Rp 1.157,2 Miliar pada tahun 2021, namun mengalami penurunan menjadi Rp 1.029,6 Miliar pada tahun 2022. Dapat dikatakan bahwa kas dan setara kas terus mengalami peningkatan. Biasanya, perusahaan menggunakan kas dan setara kas untuk membiayai kegiatan operasional. Jika kas dan setara kas terus mengalami penurunan, maka kegiatan operasional perusahaan akan terganggu dan tidak dapat berjalan lancar, yang akan menghambat pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.

Arus kas bersih dari aktivitas operasional PT Bank BCA Syariah pada tahun 2019 sebesar Rp 790,7 juta, menurun menjadi Rp 6,6 juta pada tahun 2020, naik menjadi Rp 286,0 juta pada tahun 2021, dan kembali meningkat menjadi Rp 963,3 juta pada tahun 2022. Dapat dikatakan bahwa arus kas bersih dari aktivitas operasional PT Bank BCA Syariah pada tahun 2020 sangat rendah, dan nilai negatif tersebut akan sangat mempengaruhi rasio arus kas dan hasilnya. Jika arus kas bersih negatif, maka rasio juga akan bernilai negatif dan berada di bawah standar 1, yang menunjukkan kinerja yang kurang baik atau tidak ideal (Anzari 2022).

Tabel I. Rekapitulasi Data

Tahun	Bank BCA Syariah 2019-2022					
	CAR	ROA	ROE	BOPO	FDR	NPF
2019	38.3%	1.2%	4.0%	87.6%	91.0%	0.58
2020	45.3%	1.1%	3.1%	86.3%	81.3%	0.50
2021	41.4%	1.1%	3.2%	84.8%	81.4%	0.13
2022	36.7%	1.3%	4.1%	81.6%	79.9%	0.42

Sumber: BCA Syariah annual report, data diolah

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperhatikan fenomena yang terjadi dalam perhitungan laporan arus kas Bank BCA Syariah. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian di mana proses penemuan dilakukan tanpa menggunakan metode statistik atau kuantitatif. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank BCA Syariah. (V.A.R. Barao et al., 2022)

Teknik Analisis Data

Analisis arus kas merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengetahui dari mana sumber uang berasal dan kemana dana tersebut digunakan. Dengan menganalisis Laporan Arus Kas, perusahaan dapat menyusun anggaran kas untuk mengantisipasi masalah seperti kekurangan kas. Neraca dan laporan laba rugi harus tersedia untuk menyiapkan laporan arus kas. Rasio yang digunakan sebagai alat ukur adalah Arus Kas pengembalian (*Cash Flow Return*), Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*). (Maruta, 2017)

Rasio Pengembalian Arus Kas (*Cash Flow Return*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas saat ini dan masa depan. Rasio tersebut terdiri dari *Overall Cash Flow Ratio*, *Cash Return On Sales Ratio*, *Cash Flow On Net Income Ratio*, *Quality Of Sales Ratio*, *Cash Return On Asset Ratio*. Adapun rasio yang digunakan yaitu, *Cash Flow On Net Income*. Rasio ini membandingkan arus kas operasi dengan laba bersih, yang digunakan untuk memperkirakan besar arus kas operasi yang dihasilkan dibandingkan dengan laba bersih. Rumus untuk rasio ini adalah:

$$\frac{\text{kas dari kegiatan operasi}}{\text{laba sendiri}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas (*Profitability Rasio*)

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu dan juga memberikan gambaran tentang kinerja manajemen dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Rasio yang digunakan adalah:

Return On Equity

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak atas modal perusahaan.

$$\frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Return On Total Asset

Rasio ini mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan berbagai income.

$$\frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Return On Investment

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivasnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

PEMBAHASAN

Hubungan Laporan Arus Kas dengan Kinerja Keuangan

Laporan arus kas adalah laporan yang merinci arus kas masuk dan keluar dari setiap aktivitas, mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi hingga aktivitas pembiayaan/pendanaan selama periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan kenaikan/penurunan kas bersih dari seluruh aktivitas pada periode berjalan dan saldo kas milik perusahaan hingga akhir periode. Laporan arus kas digunakan oleh kreditur dan investor dalam mengevaluasi tingkat likuiditas dan keuntungan/profitabilitas perusahaan. (Ngala et al., 2020)

Rasio profitabilitas arus kas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas sekarang dan di masa depan. Rasio arus kas operasi yang kurang dari 1 merupakan gejala awal penyebab kegagalan usaha, artinya perusahaan tidak mampu membayar kewajiban jangka pendek ketika jatuh tempo dengan arus kas operasi. Jika hal ini terjadi, maka akan berdampak negatif terhadap kelancaran operasional dan kelangsungan hidup perusahaan dalam membiayai bisnis inti. Untuk mengatasi rasio arus kas operasi yang rendah, Bank BCA Syariah dapat memilih beberapa opsi, seperti: mempercepat periode piutang dan arus persediaan untuk meningkatkan arus kas operasi perusahaan.

Rasio profitabilitas Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu dan juga memberikan gambaran tentang efisiensi manajemen dalam menjalankan operasinya. Namun secara umum, rasio profitabilitas rata-rata di bawah 1. Hal ini karena hutang jangka pendek yang dibayarkan perusahaan bernilai lebih tinggi setiap tahunnya, dibandingkan arus kas operasi perusahaan yang cukup rendah hampir setiap tahunnya. melunasi hutang jangka pendeknya sehingga hasilnya tidak baik. Oleh karena itu, perusahaan harus memaksimalkan arus kas masa depan perusahaan sehingga dapat menutupi seluruh kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan data rasio arus kas PT Bank BCA Syariah, faktor yang berhubungan dengan penurunan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih antara lain penurunan arus kas operasi yang diikuti dengan penurunan laba bersih perusahaan. Rasio arus kas terhadap laba bersih menunjukkan seberapa besar pengaruh pengiriman dan akuntansi aktual terhadap perhitungan laba bersih. Dan juga semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik, walaupun laba bersihnya rendah karena tingginya beban non tunai.

Rasio arus kas terhadap laba bersih secara konsisten meningkat signifikan setiap tahunnya. Rasio ini menunjukkan bahwa laba PT Bank BCA Syariah stabil meskipun mengalami penurunan di tahun 2019 karena turunnya nilai arus kas operasi dan laba bersih, meskipun hal tersebut tidak perlu dikhawatirkan karena laba bersihnya kecil. digunakan sebagai biaya non-moneter yang besar.

Bank BCA Syariah belum secara optimal menggunakan laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, sehingga perusahaan masih perlu memperbaiki laporan arus kas yang menunjukkan bahwa investasi perusahaan terus berkembang pesat setiap tahunnya, sehingga perusahaan memiliki total utang, yang meningkat setiap tahun, namun tidak terkait dengan peningkatan arus kas dari operasi bisnis. Nilai arus kas bisnis bervariasi, kadang meningkat setiap tahunnya dan kadang menurun. Arus kas perusahaan secara signifikan mempengaruhi jumlah laba atau rugi bersih.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa Bank BCA Syariah belum menggunakan laporan arus kas secara optimal untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, sehingga perusahaan masih perlu memperbaiki laporan arus kas. Dari tingkat aktivitas laporan arus kas pada Bank BCA Syariah dapat dilihat pada perputaran modal cukup baik, yang harus dipantau kemudian perputaran total aktiva.

Asset keuangan menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank BCA Syariah stabil meskipun pada tahun 2019 nilai arus kas operasi menurun sebesar nilai laba bersih, meskipun hal tersebut dikhawatirkan karena jumlah laba bersih yang kecil. Keuntungan digunakan sebagai biaya non kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Maruta, H. (2017). Pengertian, Kegunaan, Tujuan Dan Langkah-Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 1(2), 238–257.
- Ngala, K. U. M., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2020). Analisis Laporan Arus Kas pada PT. United Tractors, Tbk. *Productivity*, 1(4), 301–305.
- Rahayu, N. D. (2017). Analisis Arus Kas Dalam Menentukan Tingkat Likuiditas Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Kjks) Mawar Karanggeneng, Kabupaten Lamongan Periode Januari-Oktober 2013). *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif*, 1(1), 69–85.
- Rahmat, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan Arus Kas Pada PT. BNI Persero, Tbk. *Jurnal Ulet*, II(April), 1–19.
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Efektifitas Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.